

AUTHORITATIVE VOICE”: KAJIAN KEBAHASAAN TEKS TULIS ILMIAH MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SYSTEMIC FUNCTIONAL LINGUISTICS

Oleh: Siti Mahriyah dkk

ABSTRAK

Kualitas suatu karya ilmiah dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah dengan melihat *credibility* dan *authenticity* dari paparan dalam karya tersebut. Kedua aspek tersebut dapat dilihat dari representasi *authoritative voice* penulis dalam karyanya. Merespon persoalan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk 1) mengidentifikasi dan menganalisis fitur-fitur “authoritative voice” yang dipakai mahasiswa Prodi PBI dalam tulisan karya ilmiah mereka, 2) menentukan prosentase sebaran/frekuensi masing-masing fitur, dan 3) menganalisis dan menentukan tendensi jenis “authoritative voice” yang digunakan oleh para mahasiswa Prodi PBI dalam tulisan karya ilmiah mereka. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi metode penelitian *Content Analysis*, dimana data kajian berupa kalimat/klausa sejumlah 251 data, diambil/diekstrak dari 5 sampel esai mahasiswa yang mengambil matakuliah *Psycholinguistics for Language Teacher* yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan linguistik sistemik fungsional, khususnya dengan menggunakan *Appraisal Framework*, yang terdiri dari tiga sub-sistem utama *graduation*, *attitude*, dan *engagement*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tidak semua fitur-fitur *authoritative voice* digunakan secara optimal oleh mahasiswa dalam karya tulis ilmiah mereka. Ada kecenderungan preferensi penggunaan strategi/fitur tertentu, misal dalam *graduation system*, fitur yang banyak dipakai adalah *acknowledgment* yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa hanya mensitasi apa yang dikatakan oleh para ahli tanpa memberikan evaluasi kritis terhadap materi yang disitasi. Sedangkan di *graduation system*, terlihat ada preferensi penggunaan strategi yang terkonsentrasi pada fitur *force-infusing-modality* yang mengindikasikan tingginya nuansa probabilitas dalam isi paparan sehingga memberi kesan bahwa penulis (mahasiswa) tidak cukup yakin dengan hasil kajian yang disajikan dalam esainya. Dan terakhir terkait dengan *attitude system*, hasil analisis data menunjukkan bahwa mode dari tulisan karya ilmiah mahasiswa masih ada nuansa seperti gaya bahasa lisan, ditunjukkan dengan tingginya pemakaian fitur *social esteem*.

Kata Kunci: *voice, stance, critical writing*